**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Wanita dan laki-laki dengan kelebihan dan kekurangannya masing-masing memiliki tugas dan tanggungjawab berbeda-beda. Kaum laki-laki, karena tidak mengalami hormonal (haid) yang sering mengakibatkan kelebihan emosi, memiliki tugas kemasyarakatan, diantaranya dalam masalah nafkah, dan kepemimpinan. Sementara itu wanita dengan kelebihan perasaan dan kelembutannya memiliki tugas dalam rumah tangganya, sebagai pencipta ketentraman dan kedamaian.[[1]](#footnote-1)

Sebagaimana yang kita ketahui secara nyata, bahwa dalam memenuhi nafkah merupakan tugas dan tanggung jawab dari kaum laki-laki, dalam memenuhi kebutuhan keluarga baik berupa makan, minum, pakaian dan tempat tinggal. Karena di dalam syariat Islam laki-lakilah yang diberi tanggungjawab untuk menanggung beban hidup keluarganya. Oleh karena itu, laki-laki mencari nafkah yang halal dalam menafkahi istri dan anak-anaknya dan laki-laki merupakan pemimpin di dalam rumah tangganya. Di mana dalam surah An-Nisaa ayat 34 Allah swt berfirman:

‘*’Kaum laki-laki itu adalah pemimpin bagi kaum wanita, karena Allah telah melebihkan sebagian dari mereka (laki-laki) atas sebagian yang lainnya (wanita), dan karena mereka (laki-laki) telah menafkahkan sebagian harta dari mereka’’. (QS. An-Nisaa (4) : 34)[[2]](#footnote-2)*

Saat ini, wanita yang bekerja umumnya berstatus sebagai istri atau ibu rumah tangga yang merespon kebutuhan-kebutuhan materi dan non materi dengan rela hati. Seluruh masyarakat terkena imbas seperti yang dialami oleh dunia secara keseluruhan seperti dampak globalisasi, kebutuhan semakin meningkat, taraf ekonomi kian merangkak naik dan semacamnya, hingga penghasilan suami sering kali tidak bisa mencukupi kebutuhan keluarga. Kondisi ini yang mendorong istri atau ibu rumah tangga turut serta bekerja membantu suami untuk mendorong keluarga menggapai kehidupan yang penuh dengan cita-cita dan kerja sama.[[3]](#footnote-3) Sering kita menyaksikan tidak sedikit dari kaum wanita yang bekerja sama dengan suaminya di ladang, bahkan tidak jarang mengerjakan apa yang seharusnya dikerjakan oleh laki-laki.

Sesungguhnya pekerjaan yang dilakukan oleh ibu rumah tangga tersebut seharusnya dikerjakan oleh laki-laki atau kepala rumah tangga namun karena adanya keterbatasan ekonomi yang mereka alami selama ini, ditambah lagi dengan tingginya biaya pendidikan anak-anak mereka, sehingga mereka berusaha merebut peluang usaha yang ada untuk berusaha menambah penghasilan keluarga. Saat ini banyak keluarga yang kekurangan jika hanya mengandalkan penghasilan dari kepala keluarga saja. Sebagai tambahan penghasilan keluarga, kebanyakan para ibu rumah tangga memilih untuk bekerja di samping peran mereka dalam mengurus rumah tangga.

Para ibu dari keluarga muslim yang berpenghasilan rendah umumnya, melakukan peran ganda yaitu sebagai ibu rumah tangga juga sebagai pekerja karena tuntutan kebutuhan hidup bagi keluarga meskipun suami berkewajiban sebagai pencari nafkah yang utama dalam keluarga, hal ini tidak menutup kemungkinan bagi istri untuk bekerja sebagai penambah penghasilan kelurga. Untuk itu, mereka mengatur waktu sedemikian rupa agar semua peran yang disandangnya dapat dilaksanakan dengan seimbang.

Desa Rumba-Rumba merupakan salah satu Desa yang ada di Kecamatan Kolono sebagian ibu rumah tangganya bekerja sebagai pencari kayu bakar di mana banyak ibu rumah tangga ikut bekerja membantu mencari tambahan penghasilan keluarga. Aktivitas yang dilakukan ibu rumah tangga tersebut mengilhami penulis melakukan kegiatan penelitian tentang ’’Peran Ibu Rumah Tangga Pencari Kayu Bakar dalam Menunjang Ekonomi Keluarga Muslim di Desa Rumba-Rumba Kecamatan Kolono’'.

1. **Fokus Penelitian**

Fokus dari penelitian ini adalah: Peran Ibu Rumah Tangga Pencari Kayu Bakar dalam Menunjang Ekonomi Keluarga Muslim di Desa Rumba-Rumba Kecamatan Kolono Kabupaten Konawe Selatan. Adapun yang menjadi sub fokusnya adalah:

1. Peran ibu rumah tangga pencari kayu bakar untuk menunjang ekonomi keluarga muslim di Desa Rumba-Rumba Kecamatan Kolono Kabupaten Konawe Selatan.
2. Faktor-faktor yang menyebabkan ibu rumah tangga mencari kayu bakar untuk menunjang ekonomi keluarga muslim di Desa Rumba-Rumba Kecamatan Kolono Kabupaten Konawe Selatan.
3. Pandangan Islam tentang peran ibu rumah tangga sebagai pencari kayu bakar yang menunjang ekonomi keluarga muslim di Desa Rumba-Rumba Kecamatan Kolono Kabupaten Konawe Selatan.
4. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka permasalahan dapat dirumuskan yaitu:

1. Bagaimana peran ibu rumah tangga pencari kayu bakar untuk menunjang ekonomi keluarga muslim di Desa Rumba-Rumba Kecamatan Kolono Kabupaten Konawe Selatan?
2. Faktor-faktor apa yang menyebabkan ibu rumah tangga mencari kayu bakar untuk menunjang ekonomi keluarga muslim di Desa Rumba-Rumba Kecamatan Kolono Kabupaten Konawe Selatan?
3. Bagaimana pandangan Islam tentang peran ibu rumah tangga sebagai pencari kayu bakar yang menunjang ekonomi keluarga muslim di Desa Rumba-Rumba Kecamatan Kolono Kabupaten Konawe Selatan?
4. **Defenisi Operasional**

Defenisi operasional penelitian ini sebagai berikut:

1. Peran ibu rumah tangga pencari kayu bakar adalah posisi atau kedudukan seorang wanita yang mempunyai tugas dan tanggungjawab mengurusi segala pekerjaan dalam rumah tangga di samping itu juga sebagai pekerja dengan mencari kayu bakar.
2. Menunjang ekonomi keluarga muslim adalah ibu rumah tangga muslim yang membantu suami untuk mencari nafkah (kebutuhan keluarga).

Dari uraian di atas, maka yang dimaksud dengan peran ibu rumah tangga pencari kayu bakar dalam menunjang ekonomi keluarga muslim adalah ibu rumah tangga muslim yang mempunyai tugas dan tanggungjawab mengurusi segala pekerjaan di dalam rumah tangga juga berperan dalam mencari nafkah dengan mencari kayu bakar untuk membantu suami memenuhi kebutuhan dalam rumah tangga di Desa Rumba-Rumba Kecamatan Kolono Kabupaten Konawe Selatan.

1. **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peran ibu rumah tangga pencari kayu bakar untuk menunjang ekonomi keluarga muslim di Desa Rumba-Rumba Kecamatan Kolono Kabupaten Konawe Selatan.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa yang menyebabkan ibu rumah mencari kayu bakar untuk menunjang ekonomi keluarga muslim di Desa Rumba-Rumba Kecamatan Kolono Kabupaten Konawe Selatan .
3. Untuk mengetahui pandangan Islam tentang peran ibu rumah tangga sebagai pencari kayu bakar yang menunjang ekonomi keluarga muslim di Desa Rumba-Rumba Kecamatan Kolono Kabupaten Konawe Selatan.
4. **Manfaat Penelitian**
5. Secara teoritis
6. Sebagai pembanding antara teori yang didapat dari bangku perkuliahan dengan fakta yang ada di lapangan.
7. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dibidang penelitian sejenis
8. secara praktis
9. Sebagai bahan informasi bagi ibu-ibu rumah tangga yang menunjang ekonomi keluarga.
10. Sebagai bahan bacaan dan sekaligus sebagai literatur untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.
11. Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan yang lebih luas kepada pembaca terutama bagi pribadi penulis.

1. M.Saefuddin, ’’Kiprah dan Perjuangan Perempuan Salihat’’, *Diskursus Gender Perspektif islam*, (Surabaya: Risalah Gusti, 2000), hal. 82 [↑](#footnote-ref-1)
2. Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya,* (Bandung: Al-Jumanatul ’Ali-ART, 2005), h. 85 [↑](#footnote-ref-2)
3. Hannan Abdul Aziz, *Saat Istri Punya Penghasilan Sendiri*, (Solo: Aqwam, 2012), h. 83-84 [↑](#footnote-ref-3)